

PERTUNJUKAN SOLIS GITAR KLASIK DENGAN REPETOAR ELOGIO DE LA DANZA, NURLELA, DAN IT'S A BEATIFUL DAY

Ihsan Fajri¹, Yusnelli², Awerman^{*3}, Bambang Wijaksana⁴, Yon Hendri⁵

Program Studi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang, Kec. Padang Panjang Tim., Kota Padang Panjang

Email: sandoyok1408@gmail.com¹, yusenlli63@gmail.com²
Awerman08041964@gmail.com³, wijaksanabambang@gmail.com⁴, yonhen64@gmail.com⁵

Submitted : 12 Agustus 2024

Revised : 31 Oct 2024

Accepted : 23 Dec 2024

*Corresponden Author

ABSTRAK

Pertunjukan musik dari berbagai zaman seperti klasik, *modern*, melayu dan populer dibalut kedalam sebuah pertunjukan solis gitar dengan menggunakan teknik pertunjukan musik yang mengandung kaidah konvensional. Pertunjukan ini terdiri dari beberapa repertoar dari zaman yang berbeda. Repertoar pertama berasal dari zaman modern yang berjudul *Elogio de la danza* dengan komposer Leo Brower yang diciptakan pada tahun 1964. Repertoar kedua yaitu Nurlela yang dipopulerkan oleh Bing Slamet. Repertoar ketiga berjudul *It's a beautiful day* dengan komposer Tohpati yang diciptakan pada tahun 2013. Penyaji mengaplikasikan berbagai teknik seperti *tirando*, *arpeggio*, *harmonic*, *apoyando*, *slur*, *golpe*, dan *rasgueado* untuk mewujudkan pertunjukan yang sempurna.

Kata Kunci: Pertunjukan; Gitar Klasik; Solis

ABSTRACT

Music performances from various eras such as classical, modern, Malay and popular are wrapped into a guitar solo performance using musical performance techniques that contain conventional rules. This performance consists of several repertoires from different eras. The first repertoire comes from the modern era entitled Elogio de la danza with composer Leo Brower which was created in 1964. The second repertoire is Nurlela which was popularized by Bing Slamet. The third repertoire is entitled It's a beautiful day with composer Tohpati which was created in 2013. The presenter applies various techniques such as tirando, arpeggio, harmonic, apoyando, slur, golpe, and rasgueado to create a perfect performance.

Keywords: Performance; Classical Guitar; Solis

PENDAHULUAN

Musik merupakan media untuk penyampaian pesan musikal dari komposer terhadap *audiens*. Sebagai bentuk usaha dalam penyampaian pesan musikal tersebut maka diperlukan unsur-unsur lain yang dapat menjadi jembatan tersampainya pesan musikal tersebut diantaranya adalah alat musik dan penyaji musik. Setiap komposer biasanya memiliki alasan-alasan tertentu terkait pemilihan *instrument* dalam karyanya agar pesan yang ingin disampaikan dapat terwujud. Peran penyaji musik juga penting dalam proses penyampaian pesan musikal dalam karya melalui usahanya menginterpretasikan karya yang dimainkan. Melalui kedua unsur tersebut fungsi musik atau karya yang berbicara tentang kehidupan sehari-hari, kondisi zaman pada saat musik tertentu diciptakan, dinyanyikan, dan dimainkan, dapat diterima oleh *audiens* atau masyarakat. Interpretasi itu sendiri adalah proses untuk memperlihatkan makna atau nilai dari suatu objek, kegiatan, atau tingkah laku. (Sal Murgiyanto, 2017:36)

Adapun repertoar yang penyaji tampilkan adalah *Elogio de la danza* sebagai karya pertama yang penyaji bawakan. *Elogio de la danza* merupakan sebuah karya dari gitaris sekaligus komposer yang berasal dari Kuba yaitu Leo Brouwer. *Elogio de la danza* merupakan karya solo gitar yang lahir dizaman Modern, dan terdiri dari dua bagian. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak pada tingkat kesulitan dalam menguji teknik penyaji dalam karya ini. *Elogio de la danza* sendiri dimainkan dengan tempo yang berubah-ubah dan beberapa teknik yang dituntut dalam repertoar ini seperti, *rasgueado* (menggenjreng gitar), *apoyando* (teknik memetik gitar dan jari menyentuh senar lain), *tirando* (teknik memetik gitar

tanpa menyentuh senar lain), dan *golpe* (Teknik memukul gitar).

Repertoar kedua ialah repertoar yang berasal dari lagu melayu berjudul Nurlela yang dipopulerkan oleh Bing Slamet pada tahun 1956. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak pada *aransemen* dilakukan pada karya Nurlela ini, dimana *arrenger* mengubah dari lagu melayu menjadi *style bossa nova*.

Repertoar ketiga yang penyaji sajikan adalah *It's a beautiful day* karya dari Tohpati salah satu gitaris sekaligus komposer yang lahir di Jakarta, Indonesia 22 Mei 1971. Karya yang bergenre *instrumental* solo gitar ini merupakan karya solo ke 4 dari album *Song for you* (2013). Lagu dengan *style pop* ini akan ditampilkan penyaji dalam format *ensambel* dengan iringan string diantaranya *violin 1*, *violin 2*, *viola*, dan *cello*. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak pada *aransemen* terhadap bahan, dimana bahan yang sebelumnya berformat solo gitar lalu *diaransemen* oleh *Moonlight Project* menjadi *ensambel* dengan iringan *string* dan solis gitar

METODE

Mewujudkan sebuah karya yang baik dalam pertunjukan dengan mengedepankan ruang interpretatif terhadap karya akan mewujudkan apa yang menjadi makna *defenitif* dari sebuah seni pertunjukan. Interpretasi adalah menafsirkan hal-hal yang terdapat dibalik sebuah karya atau teks, dan menafsirkan makna, pesan, atau nilai yang dikandungnya. Penafsiran merupakan salah satu cara untuk menjernihkan pesan, makna, dan nilai yang dikandung dalam sebuah karya atau teks, dengan cara mengungkapkan setiap detail proses interpretasi dengan bahasa yang tepat. (Nooryan Bahari, 2008:12)

Pengertian interpretasi dalam musik ialah sebuah komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau strukturlagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. (*Jamalus*, 1991:1). Permainan musik yang baik terjadi ketika *player* tergerak oleh musik yang dimainkan. Penjelasan pernyataan itu, penyaji tidak lagi dibebani oleh penguasaan teknik yang dibawakan, tetapi telah luas untuk dapat menyampaikan bahasa kepada para *audiens* tentang esensi komposisi yang disajikan, dan dapat terbentuk beberapa pola bagi penyaji berupa ekspresi yang mendalam.

Pada repertoar *Ellogio De La Danza* ini penyaji membawakan dalam format solo gitar klasik. Yang menjadi kajian sumber pertunjukan penyaji yaitu beberapa *video* pertunjukan *ellogio de la danza* di media *youtube* yaitu pertunjukan Pablo Garibay (https://youtu.be/uc_CFi3J-f4?si=jAYZOySWLgXiImWT) yang diakses pada 13 Januari 2024, pukul 00.30 WIB dimana menjadi referensi penyaji dalam interpretasi karya.

Pada repertoar Nurlela ini penyaji membawakan dalam format *quintet* dengan solis gitar dan pengiring diantaranya *vibraphone*, *drum*, *contrabass*. Pada repertoar ini penyaji terlebih dahulu melakukan kajian sumber pertunjukan dengan mendengarkan *audio* asli dari lagu nurlela sebagai landasan penyaji dalam mengenal lagu nurlela ini yang kemudian dimainkan dengan perubahan genre dari Melayu menjadi *bossa nova*.

Pada repertoar *It's a Beautiful Day* ini penyaji membawakan dalam format *ansambel* dengan solis gitar dan iringan string diantaranya *violin 1*, *violin 2*, *viola*, dan *cello*. Yang menjadi kajian sumber pertunjukan penyaji yaitu pertunjukan *It's a Beautiful Day* oleh tohpati feat moonlight di

media *youtube* (https://youtu.be/WoKNPs6mgik?si=VMqGcpey_ehPo4C1) yang diakses pada 26 Desember 2023, pukul 09.30 WIB dimana menjadi referensi penyaji dalam koneksi dengan pengiring serta posisi jari.

Agar tercapainya hasil yang baik dan efisien sesuai dengan penyaji inginkan, penyaji memulai proses latihan dengan melakukan beberapa langkah:

a. Latihan Individu

Latihan individu sangat perlu dilakukan agar tercapainya tingkat penguasaan dari tiap-tiap repertoar yang dibawakan. Untuk langkah awal penyaji melakukan pemanasan jari terlebih dahulu dengan memainkan teknik seperti *arpeggio*, *chromatic*, dan *slur*. Selanjutnya penyaji memainkan beberapa *etude-etude* yang dibutuhkan untuk menunjang teknik dalam memainkan ketiga repertoar yang dibawakan seperti *etude* dari Leo Brower no 7 untuk menunjang kerapian jari penyaji dalam membawakan repertoar *Elogio de la Danza*.

Pada repertoar *Elogio de la Danza* ini sudah dibawakan penyaji sebelumnya pada ujian recital pada semester tujuh, kendala penyaji dalam membawakan repertoar *Elogio de la Danza* ini terletak pada pembersihan teknik yang terdapat beberapa birama sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam menguasai teknik dalam repertoar *Elogio de la Danza* ini seperti teknik *slur*, *golpe*, *rasgueado*, dan *glisando*.

Pada repertoar Nurlela penyaji melakukan pemanasan jari dengan memainkan tangga nada guna menunjang improfisasi pada penyaji dalam membawakan bahan *repertoar* Nurlela. Kendala pada *repertoar* Nurlela ini terletak pada keselarasan antara solis dan pengiring sehingga dibutuhkan latihan yang cukup

demis menunjang pertunjukan yang diinginkan.

Pada *repertoar It's a Beautiful Day* penyaji melakukan pemanasan jari *arpeggio* guna menunjang tangan kanan untuk menyanggupi membawakan *repertoar It's a Beautiful Day* ini, Dimana teknik yang dituntut dalam *repertoar It's a Beautiful Day* ini adalah *arpeggio*. Kendala pada *repertoar It's a Beautiful Day* ini terletak pada kode untuk memulai *repertoar* ini dimana semua instrument masuk secara bersamaan, penyaji menemukan Solusi dari permasalahan ini dengan solis memberi kode sebelum memulai *repertoar*, tentunya dengan solis harus memperhatikan semua pengiring terlebih dahulu sebelum memberikan kode untuk memulai *repertoar*.



Gambar 1 Pertunjukan *Repertoar Elogio de la Danza*

(Sumber: Rizki 2024)

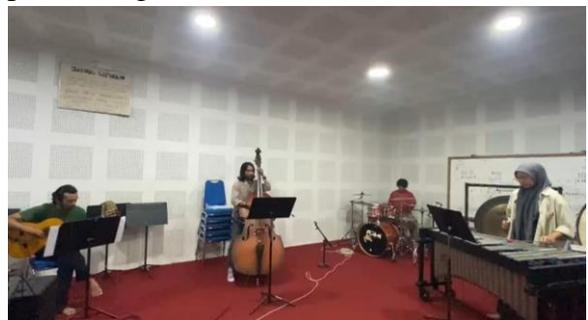
b. Latihan Gabungan

Latihan gabungan antara penyaji dan pengiring menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah pertunjukan. Hal ini bertujuan agar tercapainya aspek aspek musik yang dibutuhkan dalam bentuk keseragaman tempo,

dinamik untuk masing-masing *repertoar* serta memadukan rasa yang sama antara solis dan pengiring.

Untuk memunculkan rasa yang diinginkan antara pemain musik, tentu memerlukan waktu yang tidak sebentar. Pada *repertoar Nurlela* penyaji menemukan kendala dalam hal kurangnya waktu latihan bersama pemain pendukung lainnya, sehingga penyaji menambah jadwal latihan dengan menggunakan kelas yang kosong dan menyesuaikan jadwal dengan pengiring agar tidak terjadi bentrok latihan.

Formasi yang penyaji pakai untuk *repertoar* tersebut adalah *quartet*, dengan instrumen yang berbeda karakter seperti *Vibraphone*, *contra bass* dan *drumset*. Tidak mudah bagi penyaji untuk memunculkan permainan yang kuat jika tidak dilakukan dengan waktu yang cukup bersama pemain pendukung.



Gambar 2. Latihan *Repertoar Nurlela*
(Sumber: Trisna, 2024)

Pada *repertoar It's a Beautiful Day* ini penyaji lebih dahulu melakukan tahap *reading* dimana penyaji membaca *repertoar* ini secara keseluruhan, setelah melakukan tahap *reading* barulah penyaji mulai menganalisis bahan *repertoar* dan menerapkan teknik-teknik permainan gitar untuk mencapai interpretasi yang diinginkan.

Kendala penyaji dalam *repertoar It's a Beautiful Day* ini terletak pada kode untuk memulai *repertoar* ini dimana semua instrument masuk secara bersamaan, penyaji menemukan Solusi dari permasalahan ini dengan solis memberi kode sebelum memulai *repertoar*, tentunya dengan solis

harus memperhatikan semua pengiring terlebih dahulu sebelum memberikan kode untuk memulai repertoar.

Pada awal latihan *solis* masih ragu dalam memberikan kode sehingga *solis* membiasakan dengan latihan awal menghadap ke arah pengiring dan dilanjutkan pada latihan selanjutnya *solis* membiasakan membelakangi pengiring untuk memberikan kode sebelum memulai repertoar.



Gambar 3 GR Repertoar *It's a Beautiful Day* (Sumber: Rizki, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya *Elogio de la Danza* ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian satu *lento* yang terdiri dari 53 *birama*, dan bagian dua *obstinato* yang terdiri dari 130 *birama*. Pada penyempurnaan repertoar *Elogio de la Danza* ini, penyaji harus memperhatikan beberapa teknik penggunaan tangan kanan dan kiri.

Pada repertoar *Elogio de la Danza* ini, penyaji menemukan beberapa akord yang dimainkan dalam ritme *trio*, memiliki posisi yang sama namun dimainkan dengan fret yang berbeda dan menghasilkan bunyi yang atonal.



Notasi 2. Akord dengan ritme *Triol* (Transkrip: Ihsan Fajri, 2024)

Pada bagian II (*Obsinato*), penyaji menemukan teknik *rasgueado*, yaitu teknik petikan beruntun dengan menggunakan urutan jari yang dimulai dari jari telunjuk, jari tengah dan jari manis, ataupun sebaliknya.



Notasi 2 Teknik *Rasgueado* (Transkrip: Ihsan Fajri, 2024)

Pada repertoar Melayu *Nurlela* terdiri dari 89 *birama* yang dibawakan penyaji dalam format *quartet* dengan *genre bossas*. Iringannya terdiri dari *vibraphone*, *contrabass*, dan *drum*, yang dimulai dari bagian awal hingga akhir repertoar. Pada bagian awal, repertoar ini dimulai dengan gitar dan dilanjutkan dengan pengiring *vibraphone* pada *birama* kedua.



Notasi 3 Bagian awal repertoar *Nurlela* (Transkrip: Ihsan Fajri, 2024)

Pada pertengahan lagu, tepatnya pada *birama* 27 terdapat Teknik *glissando* yang dimainkan berulang sebanyak tiga kali sebagai pertanda untuk masuk ke bait dua lagu.

Gitar Klasik

Vibraphone

C. Bass

Drum

Notasi 4 Teknik *glissando* sebanyak tiga kali
(Transkrip: Ihsan Fajri, 2024)

Pada repertoar *It's a Beautiful Day* dimana Lagu dengan style *pop* ini akan ditampilkan penyaji dalam format ensambel dengan solis gitar dan di iringi oleh *string*, diantaranya *violin 1*, *violin 2*, *viola*, dan *cello*. Repertoar ini terfokus pada harmoni yang terkesan *pop* dan ritme yang kompleks. Teknik yang ditonjolkan pada repertoar populer ini yaitu *arpeggio*.

Repertoar *It's a Beautiful Day* terdiri dari 110 birama yang dimulai dengan masuknya semua instrumen secara bersamaan, dan pada bagian awal penyaji menemukan lompatan nada dengan interval *quinted* sebanyak 3 birama.

Gitar

Violin 1

Violin 2

Viola

Violoncello

Notasi 5 Lompatan nada *quinted*
(Transkrip: Ihsan Fajri, 2024)

Masuk pada birama 99, penyaji menemukan tanda pengulangan (*repetisi*) yang menandakan karya diulang kembali ke birama 18, kemudian dilanjutkan ke kamar 2 atau birama 100.

Gitar

Violin 1

Violin 2

Viola

Violoncello

Notasi 6. Tanda *repetisi* dan dilanjutkan ke kamar dua
(Transkrip: Ihsan Fajri, 2024)

KESIMPULAN

Menampilkan bahan repertoar di atas, penyaji harus menyiapkan banyak hal sehingga pertunjukan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan penyaji. Selain teknik dan interpretasi karya penyaji juga harus menyiapkan mental yang baik saat pertunjukan. Cara penyaji melatih mental pertunjukan yaitu dengan cara mempersiapkan bahan repertoar secara umum, atau merekam permainan untuk direvisi kembali oleh penyaji atau pembimbing karya dengan harapan repertoar yang dimainkan semakin baik untuk dipertunjukkan.

KEPUSTAKAAN

- Jamalus, 1991. "Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik" Jakarta, Penerbit Proyek Pengembangan
- Sal Murgiyanto, 2017. "Kritik Pertunjukan Dan Pengalaman Keindahan" Yogyakarta.
- Nooryan Bahari, 2008. 2008. "Kritik Seni Wacana: Wacana Apresiasi Dan Kreasi" Yogyakarta
- Art Society, P. (1984). International Drum Rudiments. 127 E M Street. International Drum Rudiments - Percussive Arts Society (pas.org).

Carcassi, M. (1836). 25 Etudes Melodiques Op.60 Compositions Guitare.

Fraser, A. (2023). Barre Chords Made Easy: Technique, Tips & Exercises for Beginners. Guitar Insideout.

Göran Hermerén. (1993). The Full Voic'd Quire: Types of Interpretations of Music. Oxford Scholarship Online. <https://academic.oup.com/book/50199/chapter-abstract/422029967?redirectedFrom=fulltext&login=false>

IQBAL, I. (2021). Penyajian Solis Gitar Klasik Dengan Repertoar Suite Op. 19 Koyunbaba Dan Joget Hitam Manis. Laga-Laga : Jurnal Seni Pertunjukan, 7(2), 142. <https://doi.org/10.26887/lg.v7i2.2081>

Mustika, R. (2022). Pertunjukan Solis Gitar Dengan Repertoar Asturias, Joget Hitam Manis, Tears Of An Angel. ISI Padangpanjang.

Simamora, S. destri. (2023). Pagelaran Solis Piano Dengan Iringan Orkestra dan Ensambel Dengan Repertoar Summertime, Sonata II in A Major, dan Selayang Pandang. ISI Padangpanjang.